

**STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR ANTARA
SISWA YANG TINGGAL DI PESANTREN DAN
SISWA YANG TINGGAL DI LUAR PESANTREN
DI MA RIBATUL MUTA'ALLIMIN PEKALONGAN
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Skripsi

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



oleh :

MUH. NASRUL LATIF
NIM. 2021 211 138

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT/HARGA :	
TEL. PENERIMAAN :	Jan 2019
NO. KLASIFIKASI :	PAI 17. 376 LAT 9
NO. IN DUK :	1721376

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muh. Nasrul Latif

NIM : 2021 211 138

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR ANTARA SISWA YANG TINGGAL DI PESANTREN DAN SISWA YANG TINGGAL DI LUAR PESANTREN DI MA RIBATUL MUTA’ALLIMIN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2014/2015” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, kiranya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, Oktober 2015

Yang menyatakan,



Muh. Nasrul Latif
NIM. 2021 211 041

M. Yasin Abidin, M.Pd

JL. Jengala No. 83 Gama Permai RT.01 RW. 08
Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar
Perihal : Naskah Skripsi
Sdr. Muh. Nasrul Latif

Kepada Yth.

Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **MUH. NASRUL LATIF**

NIM : **2021211138**

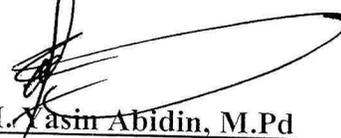
Judul : **STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR ANTARA SISWA
YANG TINGGAL DI PESANTREN DAN SISWA YANG
TINGGAL DI LUAR PESANTREN DI MA RIBATUL
MUTA'ALLIMIN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2014/2015**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.
Dengan demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Oktober 2015

Pembimbing,



M. Yasin Abidin, M.Pd
NIP. 19681124 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572. Fax 423418
E-mail : stain_pkl@telkom.net -stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **MUH. NASRUL LATIF**
NIM : **2021211138**
Judul Skripsi : **STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR
ANTARA SISWA YANG TINGGAL DI
PESANTREN DAN SISWA YANG TINGGAL DI
LUAR PESANTREN DI MA RIBATUL
MUTA'ALLIMIN PEKALONGAN TAHUN
2014/2015**

Yang telah diujikan pada hari senin tanggal 26 Oktober 2015 dan dinyatakan
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata
satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Drs. Akhmad Zaeni, M.Ag

Ketua

Akhmad Afroni, M.Pd

Anggota



Dr. Agus Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Mudzakir (Alm) dan Ibunda Huda Agustina, terima kasih karena telah membesarkan dengan kasih sayang, memberikan dukungan, perhatian dan do'a restunya
2. Adik-adikku (Muhammad Rozikin, Muftaur Roin, Syaitafi Lubis, Ainun Hikmah) terima kasih atas dukungannya, sehingga kuliah penulis dapat terselesaikan.
3. Bapak dan Ibu dosen STAIN Pekalongan, terima kasih atas ilmu yang diberikan, mudah-mudahan ilmu yang diberikan dapat bermanfaat.
4. Calon istri tercinta yang selalu ada buatku dan selalu menemani di setiap langkahku, terima kasih atas motivasinya selama ini.
5. Temanku semua yang ada di STAIN Pekalongan, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
6. Pihak-pihak yang telah berpartisipasi dalam karya tulis ini, segenap civitas akademika STAIN Pekalongan.

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”

(QS. Al Mujadalah : 11)

ABSTRAK

Latif, Muhammad Nasrul. 2015. Studi Komparasi Prestasi Belajar Antara Siswa yang Tinggal di Pesantren dan Siswa yang Tinggal di Luar Pesantren di MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi. Program studi pendidikan agama Islam. Pembimbing M. Yasin Abidin, M.Pd.

Kata Kunci: Studi Komparasi, Prestasi Belajar, Pondok Pesantren

Prestasi belajar semakin terasa penting untuk dikaji, karena mempunyai beberapa fungsi utama. Pertama, prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai siswa. Apabila prestasi belajar siswa baik berarti siswa mempunyai kualitas dan kuantitas pengetahuan yang baik, begitu pula sebaliknya apabila prestasi belajar siswa itu rendah berarti kualitas dan kuantitasnya pun rendah. Keberadaan siswa di MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan bila dilihat dari sisi tempat tinggalnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu siswa yang tinggal di pesantren dan siswa yang tinggal di luar pesantren atau yang tinggal bersama orang tuanya. Secara teoritik siswa yang tinggal di pesantren dalam prestasi belajarnya lebih baik daripada siswa yang tinggal di luar pesantren, itu dikarenakan karena situasi lingkungan di pesantren mendukung untuk para siswa yang tinggal di dalamnya. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan siswa yang tinggal di luar pesantren mendapat prestasi yang lebih baik dari siswa yang tinggal di pesantren karena banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang.

Rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimana prestasi belajar siswa MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan yang tinggal di pesantren tahun ajaran 2014/2015, bagaimana prestasi belajar siswa MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan yang tinggal di luar pesantren tahun ajaran 2014/2015, bagaimana perbandingan prestasi belajar siswa MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan antara siswa yang tinggal di pesantren dan siswa yang tinggal di luar pesantren tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 283 siswa, yang terdiri dari 105 siswa yang tinggal di pesantren dan 178 siswa yang tinggal di luar pesantren. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel 15% dari populasi sehingga yang menjadi sampel siswa yang tinggal di pesantren adalah $15\% \times 105$ siswa yaitu sebanyak 16 siswa, sedangkan siswa yang tinggal di luar pesantren $15\% \times 178$ siswa yaitu 26 siswa. Metode untuk mengumpulkan data menggunakan dokumentasi. Jenis analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik dengan rumus tes "t" untuk menyatakan adanya perbandingan prestasi belajar antara siswa yang tinggal di pesantren dan siswa yang tinggal diluar pesantren di MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan tahun ajaran 2014/2015.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar antara siswa yang tinggal di pesantren dan siswa yang tinggal di luar pesantren di MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan tahun ajaran 2014/2015. Dalam penelitian ini diketahui bahwa analisis perbandingan dari kedua hal tersebut diperoleh hasil $t_o = 2,889$ sedangkan t_t pada taraf signifikan $5\% = 2,021$ dan $1\% = 2,704$. Karena t_o lebih besar dari t_t maka dapat ditarik kesimpulan terdapat perbedaan prestasi belajar antara siswa yang tinggal di pesantren dan siswa yang tinggal di luar pesantren di MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan tahun ajaran 2014/2015. Dengan demikian hipotesa alternatif (H_a) diterima.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim,

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta innayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik.

Penulisan skripsi ini dalam rangka memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu pendidikan agama Islam jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

Selanjutnya, sadar akan kelemahan dan kekurangan diri sebagai manusia yang tidak pernah luput dari kekeliruan dan kekhilafan, penulis yakin bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

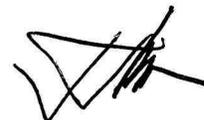
Disamping itu penulis menyadari pula bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada: Keluarga yang telah memberikan dorongan baik yang berupa moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd selaku dosen pembimbing, yang dengan ikhlas telah memberikan bimbingan dan saran dalam penelitian skripsi ini.

4. Bapak Drs.Wamugi, selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan saran pada penulis dalam studinya di STAIN Pekalongan.
5. Bapak dan Ibu Dosen di STAIN Pekalongan yang sudah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Kepala MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan, H. Sa'dullah Nachrowi, Lc. yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
7. Segenap guru dan karyawan di MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan yang telah membantu pelaksanaan penelitian.
8. Bapak ibu, dan adik-adikku yang selalu memberi motivasi dan doa restunya hingga tersusunnya skripsi ini.
9. Segenap teman akademika STAIN Pekalongan dan pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini selesai.
10. Sahabat dan semua pihak yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Pekalongan, Oktober 2015

Penulis



Muh. Nasrul Latif
NIM. 2021211138

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Kegunaan Penelitian	12
E. Tinjauan Pustaka.....	13
F. Metodologi Penelitian.....	21
G. Sistematika penelitian.....	28
BAB II. PRESTASI BELAJAR DAN PONDOK PESANTREN	
A. Prestasi Belajar	30
1. Pengertian Prestasi Belajar	30
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	33
B. Pondok Pesantren	42
1. Pengertian Pondok Pesantren.....	42
2. Santri.....	47
3. Tujuan Pondok Pesantren.....	48
4. Unsur-unsur Pondok Pesantren	49
5. Kurikulum Pondok Pesantren.....	52

BAB III. HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MA Ribatul Muta'allimin

1. Sejarah Singkat Berdirinya MA Ribatul Muta'allimin Kota
Pekalongan 54
2. Letak Geografis 57
3. Visi dan Misi 58
4. Struktur Organisasi..... 59
5. Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Siswa..... 61
6. Sarana dan Prasarana..... 64

- #### B. Prestasi Belajar siswa yang Tinggal di Pesantren dan Siswa yang Tinggal di Luar Pesantren..... 66
1. Prestasi Belajar Siswa yang Tinggal di Pesantren... 66
 2. Prestasi Belajar Siswa yang Tinggal di Luar Pesantren ... 69

BAB IV. KOMPARASI PRESTASI BELAJAR ANTARA SISWA YANG TINGGAL DI PESANTREN DAN SISWA YANG TINGGAL DI LUAR PESANTREN DI MA RIBATUL MUTA'ALLIMIN PEKALONGAN

- #### A. Analisis Prestasi Belajar Siswa yang Tinggal di Pesantren di MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015 72
- #### B. Analisis Prestasi Belajar Siswa yang Tinggal di Pesantren di MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015 79

BAB V. PENUTUP

- #### A. Kesimpulan..... 89
- #### B. Saran 90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional di bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur, serta memungkinkan warganya mengembangkan diri, baik berkenaan dengan aspek jasmaniyah maupun rohaniyah berdasarkan Pancasila dan Undang- Undang Dasar 1945 .

Pendidikan berkenaan dengan perkembangan dan perubahan kelakuan anak didik. Pendidikan bertalian dengan transmisi pengetahuan, sikap, kepercayaan, dan aspek-aspek kelakuan lainnya kepada generasi muda. Pendidikan adalah proses mengajar dan belajar pola-pola kelakuan manusia menurut apa yang diharapkan oleh masyarakat.¹

Suatu pergaulan mempunyai peranan aktif dalam menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Pondok pesantren misalnya, lembaga ini mampu memberikan efek positif terhadap siswa yang tinggal di dalamnya. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah fasilitas belajar peraturan dan orang-orang yang ada di dalamnya. Oleh karenanya pondok pesantren dipercaya lebih mampu mendongkrak prestasi belajar siswa bila dibandingkan lingkungan keluarga.

¹ Prof. Dr. S. Nasution, M.A, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 10.

Prestasi belajar semakin terasa penting untuk dikaji, karena mempunyai beberapa fungsi utama. Pertama, prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai siswa. Apabila prestasi belajar siswa baik berarti siswa mempunyai kualitas dan kuantitas pengetahuan yang baik, begitu pula sebaliknya apabila prestasi belajar siswa itu rendah berarti kualitas dan kuantitasnya pun rendah.

Kedua, prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu lembaga pendidikan. Indikator intern dalam arti bahwa prestasi belajar dapat dijadikan sebagai indikator tingkat produktifitas suatu lembaga pendidikan. Asumsinya adalah kurikulum yang digunakan relevan dengan kebutuhan siswa. Indikator ekstern dalam arti bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dapat dijadikan sebagai indikator tingkat kesuksesan suatu lembaga. Jika prestasi belajar siswa itu tinggi, hal tersebut mencerminkan tingkat produktifitas suatu lembaga pendidikannya tinggi. Sebaliknya, jika prestasi belajar siswa rendah, hal tersebut mencerminkan rendahnya tingkat produktifitas suatu lembaga pendidikan.

Ketiga, prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) siswa. Prestasi belajar juga dapat dijadikan tolak ukur untuk menentukan tinggi rendahnya kecerdasan siswa. Hal ini dapat diartikan bahwa siswa yang berprestasi cenderung mempunyai kecerdasan yang lebih bila dibandingkan dengan siswa yang prestasinya kurang.

Prestasi diartikan sebagai hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan aktifitas. Prestasi belajar siswa dikatakan baik apabila siswa

berhasil mendapatkan nilai yang baik setelah diadakan evaluasi. Dan prestasi siswa dikatakan meningkat apabila nilai siswa dari hari kehari semakin baik daripada evaluasi sebelumnya.

Menurun dan meningkatnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor. Pertama, faktor individual yaitu faktor yang ada pada diri individu siswa, yang diantaranya adalah faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan kepribadian. Kedua, faktor sosial yaitu yang ada di luar individu siswa, yang diantaranya adalah faktor keluarga, guru, dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar-mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.²

Lingkungan sekitar terbagi dalam tiga faktor, yaitu faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat. Di dalam lingkungan keluarga, siswa dan masyarakat, siswa akan menjumpai bermacam-macam teman bergaul yang dapat mempengaruhi belajarnya. Dampak dari pergaulan nantinya akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Siswa yang apabila bergaul dengan teman yang berlaku baik maka akan berpengaruh positif terhadap prestasi belajarnya, sebaliknya apabila siswa bergaul dengan siswa yang berlaku tidak baik maka akan ada pengaruh negatif terhadap prestasi siswa itu sendiri. Teman yang berlaku baik adalah teman yang mampu memotivasi dan memberikan arahan serta yang selalu mengajak pada kebaikan, sedangkan teman yang kurang baik adalah teman yang selalu mengajak ke dalam hal negatif, semisal bergadang, keluyuran, pecandu

²M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Remaja Karya, 1985), hlm.101-102

rokok, minum-minuman, mabuk, dan lain-lain. Teman yang kurang baik pastilah menyeret siswa ke ambang bahaya dan juga akan mengakibatkan belajarnya berantakan.

Mengusahakan lingkungan yang baik sangat diperlukan dalam proses pendidikan siswa, karena keadaan suatu lingkungan sangat berpengaruh terhadap proses perkembangannya. Semakin baik lingkungan yang ditempati siswa tersebut, semakin baik pula proses pendidikannya. Sebagai contoh, siswa yang berada dilingkungan pesantren, secara tidak langsung pola hidup santri yang tinggal di pesantren tersebut akan mempengaruhi prestasi belajarnya, setidaknya perubahan akhlak dan pengertian ilmu agama akan diperolehnya.

Keberadaan siswa di MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan bila dilihat dari sisi tempat tinggalnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu siswa yang tinggal dipesantren dan siswa yang tinggal di luar pesantren atau yang tinggal bersama orang tuanya.

Siswa yang tinggal di pondok pesantren yang penulis maksud di sini adalah siswa yang tinggal di pondok pesantren Ribatul Muta'allimin Pekalongan dan pondok pesantren lainnya. Pesantren Ribatul Muta'allimin termasuk pada pesantren *khalaf* atau lebih dikenal dengan istilah pesantren modern. Pesantren *khalaf* adalah lembaga pesantren yang memasukan pelajaran umum dalam kurikulum madrasah yang dikembangkan, atau pesantren yang menyelenggarakan tipe sekolah-sekolah umum seperti SMP, SMU, dan bahkan perguruan tinggi dalam lingkungannya. Akan



tetapi, tidak berarti pesantren *khalaf* (pesantren modern) meninggalkan sistem *salaf* (pesantren klasik). Ternyata hampir semua pesantren modern meskipun telah menyelenggarakan sekolah-sekolah umum tetapi tetap menggunakan sistem *salaf* di pondoknya.³

Pondok pesantren sebenarnya tidak mempersyaratkan latar belakang pendidikan calon santrinya, hal ini terbukti bahwa pondok pesantren tidak pernah menolak keinginan santri memasuki pondok pesantren. Setelah masuk baru diberikan semacam *pretest* untuk menentukan tingkatan pelajaran pesantren yang akan diberikan. Serta pondok-pondok *salaf* tidak mempersyaratkan umur santri. Jadi yang berkeinginan memasuki pondok diterima. Hal ini terkait dengan sistem sekolah yang ada di pondok pesantren tersebut.

Sedangkan pondok pesantren yang memiliki sistem sekolah formal di dalam pondok, persyaratan umur dan pendidikan sebelumnya terkait dengan sekolah formal yang akan dimasuki. Kalau santri yang akan sekolah di MA sekaligus mondok di pondok pesantren dimana sekolah berada di dalamnya, maka dipersyaratkan berpendidikan SMP atau MTs.

Jadi jelas bahwa di dalam pondok pesantren, santri memiliki latar pendidikan beragam, sedangkan untuk pondok pesantren syarat pendidikannya adalah syarat untuk memasuki sekolah, bukan syarat pondok.⁴

³ Wahjoetomo, *Perguruan Tinggi Pesantren Pendidikan Alternatif Masa Depan* (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), hlm.87

⁴ Nishino Setsuo, *Mengasuh Santriwati: Peranan Pesantren Sebagai Penjaga Tradisi* (Jepang: Lembaga Pendidikan Kebudayaan Asia Universitas Toyo Jepang, 2006), hlm. 95.

Penulis melakukan penelitian di MA Ribatul Muta'allimin terkait prestasi belajar siswa dikarenakan madrasah ini mempunyai beberapa perbedaan dengan lembaga madrasah-madrasah lainnya. Salah satu perbedaan yang menonjol adalah terdapat Madrasah Diniyah Ribatul Muta'allimin. Jadi siswa yang tinggal di pesantren selain mengikuti kegiatan di pesantren, mereka mendapatkan tambahan pengetahuan berupa ilmu agama yang mereka pelajari di Madrasah Diniyah Ribatul Muta'allimin sehingga dapat membantu siswa meningkatkan prestasi belajar ketika di pendidikan formalnya yakni di MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan.

Siswa yang tinggal di pondok pesantren seharusnya mempunyai prestasi yang lebih baik daripada siswa yang tinggal di luar pondok pesantren. Hal tersebut dikarenakan mereka yang tinggal di pondok pesantren diuntungkan dengan lingkungan yang kondusif. Teman-teman yang sama-sama pelajar akan menimbulkan motivasi kepada mereka untuk terus belajar. Peraturan-peraturan di pondok pesantren akan memungkinkan siswa untuk tidak bebas bermain atau keluar masuk pondok pada jam-jam tertentu sehingga mereka tidak akan menghabiskan waktunya hanya untuk bermain saja.

Siswa yang tinggal di luar pesantren yang penulis maksud di sini adalah siswa yang tinggal bersama orang tuanya. Dalam proses pendidikan, sebelum mengenal masyarakat yang lebih luas dan sebelum mendapat bimbingan dari sekolah, seorang anak terlebih dahulu memperoleh

bimbingan dari keluarganya. Dari kedua orang tua, terutama ibu, untuk pertama kali seorang anak mengalami pembentukan watak (kepribadian) dan mendapatkan pengarahannya moral. Dalam keseluruhannya, kehidupan anak juga lebih banyak dihabiskan dalam pergaulan keluarga. Itulah sebabnya, pendidikan yang pertama dan utama, serta merupakan peletak fondasi dari watak dan pendidikan setelahnya.⁵

Antara siswa yang tinggal di pondok pesantren dan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren mempunyai perbedaan. Perbedaan itu terletak pada keseharian siswa, dimana siswa yang tinggal di pondok pesantren dalam kesehariannya selalu dibatasi oleh peraturan-peraturan yang berlaku, sedangkan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren cenderung bebas dalam menentukan aktifitasnya. Mereka yang tinggal diluar pondok pesantren membaaur dengan semua orang, baik itu dengan yang masih sekolah, atau yang sudah selesai sekolah dan bahkan tidak sekolah sekalipun. Dengan keadaan seperti ini maka siswa yang tinggal di luar pondok pesantren harus pintar dalam memilih teman bergaul dan harus pandai-pandai dalam menggunakan waktunya baik itu untuk belajar ataupun bermain.

Dengan adanya perbedaan aktifitas keseharian antara siswa yang tinggal di pesantren dengan yang tinggal diluar pesantren, maka timbul suatu pertanyaan apakah benar prestasi belajar siswa yang tinggal di

⁵ Wahjoetomo, *Op.Cit.*, hlm. 23.

pesantren lebih baik daripada prestasi belajar siswa yang tinggal di luar pesantren.

Dari wacana di atas, penulis mengambil judul “STUDI KOMPARASI ANTARA SISWA YANG TINGGAL DI PESANTREN DAN SISWA YANG TINGGAL DI LUAR PESANTREN TERHADAP PRESTASI BELAJAR DI MA RIBATUL MUTA’ALLIMIN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2014/2015”, dengan alasan sebagai berikut :

1. Prestasi belajar semakin terasa penting untuk dikaji karena dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menentukan keberhasilan siswa dalam belajarnya.
2. tinggi rendahnya prestasi belajar siswa tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik faktor intern maupun ekstern.
3. Lingkungan tempat tinggal dapat mempengaruhi psikologi perkembangan siswa sehingga imbasnya pada prestasi belajar mereka.
4. Lokasi penelitian di lingkungan Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Pekalongan baik sarana maupun prasarana yang menunjang memudahkan penelitian sehingga penulis terdorong untuk mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Pekalongan kepada siswa yang tinggal di pondok pesantren dan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren berkaitan dengan prestasi belajarnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prestasi belajar siswa MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan yang tinggal di pesantren tahun ajaran 2014/2015?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan yang tinggal di luar pesantren tahun ajaran 2014/2015?
3. Bagaimana perbedaan prestasi belajar siswa MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan antara siswa yang tinggal di pesantren dan siswa yang tinggal di luar pesantren tahun ajaran 2014/2015?

Pembatasan Masalah

Maksud dari judul di atas adalah suatu penelitian ilmiah dengan cara membandingkan prestasi belajar yang dapat diketahui melalui nilai rata-rata raport UAS Semester Ganjil siswa MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan antara siswa yang tinggal di pesantren dan siswa yang tinggal di luar pesantren tahun ajaran 2014/ 2015.

Dari rumusan masalah akan dijelaskan istilah-istilah yang dipakai dalam judul penelitian ini untuk menghindari salah persepsi dari para pembaca.



1. Studi komparasi

Studi adalah kajian, telaah, penelitian, penyelidikan ilmiah.⁶

Sedangkan komparasi berarti perbandingan. Penelitian komparasional merupakan penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan ataupun perbedaan tentang benda, orang dan lain-lain.⁷

Dalam hal ini penulis membandingkan prestasi belajar siswa MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan antara siswa yang tinggal di pesantren dan siswa yang tinggal di luar pesantren tahun ajaran 2014/2015.

2. Prestasi belajar

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).⁸

Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.⁹

Prestasi belajar merupakan pernyataan hasil belajar yang diwujudkan dalam bentuk nilai yang menyatakan taraf prestasi belajar yang telah dicapai oleh murid.¹⁰

⁶Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar bahasa Indonesian* (Jakarta : Balai Pustaka, 1998), hlm. 860

⁷Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial* (STAIN Pekalongan Press, 2009), hlm. 167

⁸W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1999), hlm. 768

⁹Depdibud, *Op. Cit.*, hlm. 13

¹⁰W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar* (Jakarta : Gramedia, 1998), hlm. 103

3. Siswa yang tinggal di pesantren dan siswa yang tinggal di luar pesantren

Siswa adalah murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah), pelajar.¹¹

Pondok pesantren adalah asrama tempat santri atau tempat murid-murid belajar mengaji.¹²

Jadi siswa yang tinggal di dalam pondok pesantren adalah siswa MA Ribatul Muta'allimin yang berdomisili atau bertempat tinggal di pesantren dan mengikuti pola kegiatan sesuai dengan aturan dan tata tertib yang ada dalam lingkungan pesantren.

Sedangkan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren adalah siswa yang tidak berdomisili atau bertempat tinggal di pondok pesantren Ribatul Muta'allimin, dalam artian siswa yang tinggal bersama keluarganya atau di kost yang tidak memberlakukan aturan sebagaimana di pondok pesantren.

Adapun fokus penelitian dalam skripsi ini menekankan pada membandingkan prestasi belajar siswa MA Ribatul Muta'allimin antara yang tinggal di pesantren dan siswa yang tinggal di luar pesantren.

¹¹Depdikbud, *Op.Cit.*, hlm. 1322.

¹²*Ibid*, hlm. 1064.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan yang tinggal di pesantren tahun ajaran 2014/2015
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan yang tinggal di luar pesantren tahun ajaran 2014/2015.
3. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan antara siswa yang tinggal di pesantren dan siswa yang tinggal di luar pesantren tahun ajaran 2014/2015.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat berguna dalam:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi peneliti-peneliti lainnya, terutama bagi mahasiswa Jurusan Tarbiyah dalam kegiatan penelitian yang berhubungan dengan masalah pendidikan.

2. Manfaat praktis

Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai komparasi prestasi belajar siswa MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan antara siswa yang tinggal di di pesantren dan siswa yang tinggal di luar pesantren tahun ajaran 2014/2015.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teori

Menurut Salafudin dalam bukunya yang berjudul "*Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*" mengemukakan bahwa studi komparasi merupakan suatu penelitian yang berusaha menemukan persamaan atau pun perbedaan tentang benda, orang, prosedur kerja, tentang ide, tentang kritik terhadap orang atau kelompok, terhadap sesuatu ide atau suatu prosedur kerja.¹³

Hamdani dalam bukunya "*Strategi Belajar Mengajar*", menyatakan bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan bagi siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.¹⁴

Menurut Oemar Hamalik dalam bukunya "*Proses Belajar Mengajar*" mengatakan bahwa belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.¹⁵

Sedangkan menurut Chaplin dalam buku *Dictionary Of Psychology* sebagaimana yang diungkapkan Muhibbin Syah

¹³ Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2010), hlm. 167

¹⁴ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), hlm. 137.

¹⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), hlm. 27.

membatasi belajar dengan dua macam rumusan. Rumusan pertama yang berarti, belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman. Rumusan keduanya mempunyai arti, belajar ialah proses memperoleh respons-respons sebagai akibat adanya latihan khusus.¹⁶

Sedangkan menurut Sudarwan Danim dalam bukunya "Media Komunikasi Pendidikan", menyatakan bahwa prestasi belajar dapat diinterpretasikan bahwa prestasi akademik pada tingkat sekolah menengah atas lebih ditentukan oleh faktor-faktor introver atau faktor-faktor dari siswa. Faktor-faktor diri siswa yang dimaksud berupa latar belakang siswa, diantaranya, aktivitas belajar, umur, jenis kelamin, motivasi, fasilitas belajar, tingkat sosial ekonomi dan latar belakang yang lain.¹⁷

Menurut Zamakhsyari Dhofier, dalam bukunya "Tradisi Pesantren Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia", bahwa pesantren berasal dari kata santri, yang dengan awalan *pe* di depan dan *an* berarti tempat tinggal para santri. Lebih lanjut beliau mengutip dari pendapat Profesor Jhon dalam "Islam in South Asia", bahwa istilah santri berasal dari bahasa Tamil, yang berarti guru mengaji.¹⁸

¹⁶Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 90.

¹⁷Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), hlm. 65-67.

¹⁸Zamakhsari Dhofir, *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*, (Jakarta: LP3S,1982), hlm.18.



Masih menurut Zamakhsyari Dhofier menyatakan bahwa terdapat dua kelompok santri yakni santri mukim dan santri kalong. Santri mukim adalah murid-murid yang berasal dari daerah yang jauh dan menetap dalam kelompok pesantren. Sedangkan santri kalong adalah murid-murid yang berasal dari desa di sekeliling pesantren, yang biasanya tidak menetap dalam pesantren.¹⁹

Menurut Ridwan Nashir dalam bukunya "Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren Ditengah Arus Perubahan", menyatakan bahwa pondok pesantren adalah lembaga keagamaan, yang memberikan pendidikan dan pengajaran serta mengembangkan dan menyebarkan ilmu agama islam.²⁰

2. Analisis Penelitian yang Relevan

Menurut Mustafidah dalam skripsinya yang berjudul "Studi Komparasi tentang Prestasi Belajar antara Mahasiswa Reguler dan Mahasiswa Transfer Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan Angkatan 2004", menyatakan bahwa prestasi belajar antara mahasiswa reguler Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan Angkatan 2004 termasuk dalam kategori baik, hal ini dapat dilihat dari prestasi tertinggi dengan nilai Indeks Prestasi (IP) 3,84 dan prestasi terendah dalam nilai Indeks Prestasi (IP) 2,70 dengan rata-rata 3,20. Sedangkan prestasi belajar mahasiswa transfer Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan Angkatan

¹⁹ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*, (Jakarta: LP3ES, 2011), hlm.89

²⁰ Ridwan Nashir, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren Ditengah Arus Perubahan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.80.

2004 juga termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari prestasi tertinggi dengan nilai Indeks Prestasi (IP) 3,78 dan prestasi belajar terendah dengan Indeks Prestasi (IP) 2,17 dengan rata-rata 3,18. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar antara mahasiswa reguler dengan mahasiswa transfer Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan Angkatan 2004 tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Skripsi Mabruroh, NIM 23201218 yang berjudul “Studi komparasi materi dan metode pembelajaran fiqih kelas II di MTs Gondang Wonopringgo dan MTs YMI Wonopringgo”. Bahwa tingkat kesulitan materi mata pelajaran fiqih kelas II yang diterapkan oleh MTs Gondang Wonopringgo adalah mengacu pada pemberlakuan sistem kurikulum tahun 2004 yang disandingkan dengan sistem terpadu yang diterapkan di kelas unggulan yang berimbas pada pembelajaran materi fiqih kelas II berupa tambahan kegiatan praktik ibadah yang komprehensif. Dengan demikian, materi yang diajarkan di MTs Gondang Wonopringgo memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi. Demikian pula, pelaksanaan metode pembelajaran yang diterapkan oleh MTs Gondang Wonopringgo juga lebih bervariasi dan memiliki tingkat efektivitas yang cukup tinggi.

Sedangkan pada tingkat kesulitan materi pelajaran siqih di kelas II yang diterapkan di MTs YMI Wonopringgo pada intinya juga mengacu pada pemberlakuan sistem KBK yang dilengkapi dengan nuansa muatan lokal yang mengedepankan praktik ibadah ahlussunah

wal jama'ah. Dengan demikian, materi yang diajarkan oleh MTs YMI Wonopringgo memiliki tingkat kesulitan yang tergolong sedang, karena tidak memadukan dengan sistem terpadu. Demikian pula, pelaksanaan metode pembelajaran yang diterapkan oleh MTs YMI Wonopringgo juga tidak terlalu bervariasi, karena sebagian besar metode yang diterapkan bersifat konvensional, khususnya dengan metode ceramah. Tingkat kesulitan materi dan pelaksanaan mata pelajaran fiqh kelas II antara MTs Gondang Wonopringgo dan MTs YMI Wonopringgo terdapat perbedaan yang signifikan dalam hal materi pembelajaran, hal ini dapat dibuktikan dengan $X^2_o > X^2_t$ dimana pada taraf signifikan 5 % $X^2_t = 7,815$, sementara $X^2_o = 17,3345$, dan taraf signifikan 1% $X^2_t = 11,345$, sementara $X^2_o = 17,3345$. Baik pada tingkat kepercayaan 5% maupun 1% kenyataannya membuktikan $X^2_o > X^2_t$. Namun demikian, tidak terdapat perbedaan pada metode pembelajaran yang mereka terapkan di lembaga pendidikan masing-masing, dibuktikan dengan $X^2_o < X^2_t$, dimana pada taraf signifikan 5 % $X^2_t = 7,815$, $X^2_o = 6,825$ dan juga pada taraf signifikan 1% $X^2_t = 11,345$, $X^2_o = 6,285$. Baik pada tingkat kepercayaan 5% maupun 1% kenyataan membuktikan $X^2_o < X^2_t$.

Dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kesulitan materi pembelajaran fiqh kelas II di MTs Gondang Wonopringgo dan MTs YMI Wonopringgo, dan hipotesis b ditolak.

Dengan demikian keduanya juga mempunyai persamaan diantara keduanya, baik MTs Gondang Wonopringgo maupun MTs YMI Wonopringgo yakni menggunakan materi pembelajaran fiqih yang bersumber dari kurikulum nasional (KBK) yang telah ditetapkan oleh Departemen Agama Republik Indonesia yang mengacu pada jalur madrasah dibawah pembinaan Kakanwil Depag Provinsi Jawa Tengah. Keduanya selain menggunakan buku paket sebagai sumber pembelajaran, keduanya juga menggunakan LKS dalam penyampaian bahan pembelajaran, keduanya menggunakan metode pembelajaran yang sudah dikenal oleh para siswanya, termasuk di dalamnya adalah ceramah dan tanya jawab. Dan keduanya belum bisa menerapkan metode pembelajaran baru atau modern untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan efektif dan mampu mengefektifkan peserta didik.

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir memaparkan dimensi-dimensi kajian utama faktor-faktor kunci variabel-variabel dan hubungan antara dimensi-dimensi yang disusun dan bentuk narasi atau grafis.

Masalah pendidikan adalah masalahnya setiap orang, karena setiap orang sejak dahulu hingga sekarang tentu berusaha mendidik anak-anaknya dan atau anak-anak orang lain yang diserahkan kepadanya untuk dididik. Demikian pula masalah belajar dan mengajar, yang dapat dikatakan sebagai tindak pelaksanaan usaha pendidikan, adalah masalah setiap orang. Karena hal yang demikian

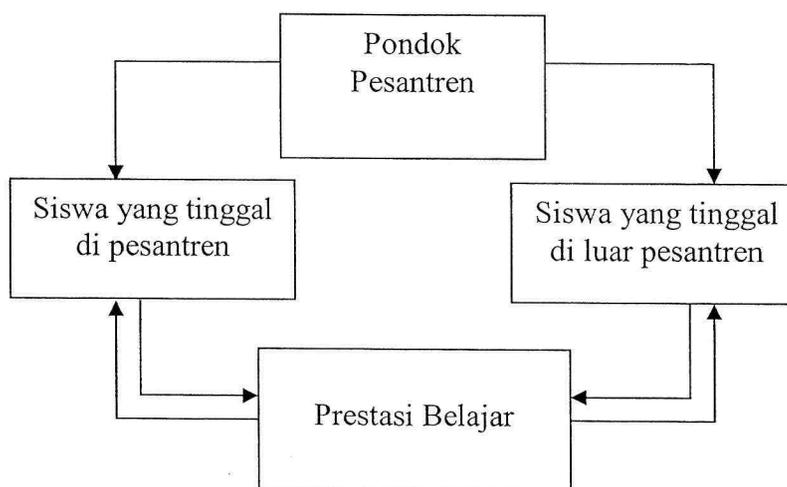
itu, belajar dan mengajar adalah masalah setiap orang, maka jelaslah kiranya perlu dan pentingnya menjelaskan dan merumuskan masalah belajar, terlebih lagi bagi kaum pendidik profesional supaya dapat menempuhnya dengan efisien dan seefektif mungkin.

MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan terletak di Kelurahan Landungsari Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan. Keberadaan siswa di MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan bila dilihat dari sisi tempat tinggalnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu siswa yang tinggal dipesantren dan siswa yang tinggal di luar pesantren atau yang tinggal bersama orang tuanya.

Siswa yang tinggal di pondok pesantren otomatis berada di lingkungan yang serba mendukung dalam proses pembelajaran. Dimana pada saat siswa yang lain pada belajar, maka siswa yang lain juga akan terpengaruh untuk belajar. Dan apabila ada siswa yang belum bisa memahami tentang materi pelajaran, bisa langsung menanyakan kepada temannya yang sudah bisa (paham). Namun apabila berada di rumah, hal itu akan sulit untuk dilakukan karena mengingat kurangnya faktor lingkungan yang mendukung, seperti adanya teman belajar (yang meskipun ada tetapi jauh dari rumah). Dengan adanya teman belajar tersebut siswa bisa belajar bersama-sama membahas tentang materi pelajaran yang dipelajari.

Berdasarkan teori-teori di atas maka penulis berasumsi bahwa banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar bagi siswa. Oleh

karena itu penulis melakukan penelitian berkaitan dengan studi komparasi prestasi belajar siswa MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan antara siswa yang tinggal di dalam dan di luar pondok pesantren tahun ajaran 2014/2015. Kerangka berpikir penulis dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut:



4. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau mungkin salah. Dia akan ditolak jika salah atau palsu, dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya. Hipotesis akan diterima atau ditolak sangat tergantung kepada hasil-hasil penyelidikan terhadap fakta-fakta yang dikumpulkan.

Dalam hal ini penulis mengajukan hipotesis bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar, dimana prestasi belajar siswa MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan yang tinggal di pesantren lebih tinggi dibandingkan dengan siswa MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan yang tinggal di luar pesantren. Hal ini dikarenakan siswa yang tinggal

di pesantren berada di lingkungan yang kondusif dan mendukung untuk belajar yang berdampak pada meningkatnya prestasi belajar siswa.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data angka/bilangan yang diolah dengan metode statistika.²¹

b. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), merupakan jenis penelitian yang bertujuan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati sehingga terjadi semacam kontrol atau kendali parsial terhadap situasi di lapangan.²²

²¹ Yusuf Nalim dan Salafudin Turmudi, *Statistika Deskriptif*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2002), hlm. 43.

²² Muchammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 18.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang dipersoalkan. Gejala bersifat membedakan satu unsur populasi dengan unsur yang lain.²³ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel :

- a) Variabel X: Prestasi belajar siswa MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan yang tinggal di pesantren tahun ajaran 2014/2015 dengan indikator nilai raport semester I.
- b) Variabel Y: prestasi belajar siswa MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan yang tinggal di luar pesantren tahun ajaran 2014/2015 dengan indikator nilai raport semester I.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan unsur atau elemen yang menjadi obyek penelitian. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Dr Suharsimi Arikunto, apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika dijumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10 -15% atau 20-25% atau lebih.²⁴

Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 283 siswa. Jadi siswa yang tinggal di pesantren sampel pada penelitian ini adalah $105 \times 15\% = 15,75$ dibulatkan menjadi 16 siswa. Sedangkan siswa

²³ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hlm. 85.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rienika Cipta, 2000), hlm. 120

yang tinggal di luar pesantren yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah $178 \times 15\% = 26,7$ dibulatkan menjadi 27 siswa. Jumlah sampel keseluruhan 43 siswa.²⁵

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Yang menjadi sumber data primer penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan untuk memperoleh data tentang gambaran umum yang meliputi letak sekolah dan sejarah berdirinya MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan
- b. Siswa MA Ribatul Muta'allimin yang tinggal di pondok pesantren dan yang tinggal di luar pondok pesantren tahun ajaran 2014/2015
- c. Dokumentasi MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan untuk memperoleh data tentang nilai rata-rata raport, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa serta sarana dan prasarana.

Sedangkan sumber data sekunder penelitian ini adalah buku-buku teori tentang prestasi belajar dan buku-buku lain yang relevan dengan penelitian ini.

²⁵ Rekapitulasi Daftar siswa MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang di teliti. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam proses penelitian, ada beberapa teknik yang digunakan untuk pengumpulan data, yaitu angket, wawancara, observasi, studi dokumentasi. Dalam hal ini penulis menggunakan metode dokumentasi, observasi, dan wawancara.²⁶

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang daftar nama, nilai semester 1, dan data yang berkenaan sejarah dan perjalanan pendidikan di MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan.

b. Observasi

Observasi adalah setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi observasi disini diartikan lebih sempit yaitu pengamatan dengan menggunakan indra penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.²⁷

Penulis mengadakan observasi terhadap kegiatan belajar mengajar, kegiatan siswa pada waktu masuk, keluar dan istirahat yang berlangsung di MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan.

²⁶ *Ibid*, hlm. 64.

²⁷ Muchammad Fauzi *Op.Cit*, hlm.172.



c. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi/komunikasi secara langsung antara pewawancara dengan responden. sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*Interviuwer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*Interviuwee*). Jadi wawancara adalah sebagai alat pengumpul data yang banyak digunakan dalam penelitian sosial dan pendidikan.²⁸

Penulis melakukan wawancara dan berdialog kepada pihak-pihak yang terkait dalam pembelajaran di MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan.

6. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data tentang perbandingan prestasi belajar antara siswa yang tinggal di pesantren (sebagai variabel X) dan siswa yang tinggal di luar pesantren (sebagai variabel Y) digunakan rumus tes "t" sehingga analisis menggunakan langkah-langkah berikut:

a. Mencari mean, dengan rumus

1) Variabel x

$$M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\sum X}{N_1}$$

2) Variabel y

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\sum Y}{N_2}$$

²⁸ *Ibid*, hlm. 177-178.

b. Mencari deviasi standar skor dengan rumus

1) Variabel x

$$SDx \text{ atau } SD1 = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N_1}}$$

2) Variabel y

$$Sdy \text{ atau } SD2 = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N_2}}$$

c. Mencari standar eror mean, dengan rumus

1) Variabel x

$$SE_{MX} \text{ atau } SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

2) Variabel y

$$SE_{My} \text{ atau } SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

d. Mencari standar eror perbedaan Mx dan My

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2}$$

Keterangan:

Mx = mean variabel X (siswa yang tinggal di pesantren)

My = mean variabel Y (siswa yang tinggal di luar pesantren)

SE_{MX} = standar eror X (siswa yang tinggal di pesantren)

SE_{MY} = standar eror Y (siswa yang tinggal di luar pesantren)

e. Mencari t_o

$$t_o = \frac{M1 - M2}{SE_{M1-M2}}$$

Keterangan:

t_o = tes "t" (hasil perbandingan antara X dan Y)

f. Mencari derajat kebebasan (*degrees of freedom*)

$$df \text{ atau } db = (N1+N2) - 2$$

Keterangan:

df/db = regress of freedom/ derajat kebebasan

N1 = jumlah sampel variabel X (siswa yang tinggal di pesantren)

N2 = jumlah sampel variabel Y (siswa yang tinggal di luar pesantren)

Dari hipotesis penelitian dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar siswa MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan antara siswa yang tinggal di pesantren dan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren tahun ajaran 2014/2015.

Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar siswa MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan antara siswa yang tinggal di pesantren dan siswa yang tinggal diluar pondok pesantren tahun ajaran 2014/2015.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung nilai t_o
2. Menghitung nilai t_t pada taraf 5% dan 1%
3. Membandingkan antara t_o dan t_t .

Bila $t_o > t_t$ maka H_o ditolak, H_a diterima. Berarti disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara variable X dengan variable Y.

Bila $t_o < t_t$ maka H_o diterima, H_a ditolak. Berarti disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variable X dengan variable Y.²⁹

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami penulisan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori, dibagi menjadi dua sub bab. Pertama tentang tinjauan umum prestasi belajar yang terdiri dari pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Sub bab kedua tentang pengertian pesantren, santri, tujuan pesantren, unsur-unsur pesantren, metode dan kurikulum pesantren.

Bab III Hasil Penelitian, dibagi menjadi tiga sub bab. Sub bab pertama mengenai gambaran umum MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan yang meliputi sejarah berdirinya, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan,

²⁹Salafudin, Op. Cit., hlm. 171-172

keadaan siswa siswi serta sarana dan prasarana, Sub bab kedua prestasi belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren dan sub bab ketiga prestasi belajar siswa yang tinggal di luar pondok pesantren.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama analisis prestasi belajar siswa MA Ribatul Muta'allimin pekalongan yang tinggal di pondok pesantren tahun ajaran 2014/2015. Sub bab kedua analisis prestasi belajar siswa MA Ribatul Muta'allimin pekalongan yang tinggal di luar pondok pesantren tahun ajaran 2014/2015. Sub bab ketiga komparasi prestasi belajar siswa MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan antara yang tinggal di pesantren dan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren tahun ajaran 2014/2015.

Bab V Penutup yang berisi : Kesimpulan, saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian berdasarkan data yang ada, kemudian data tersebut dianalisis sebagaimana diuraikan pada bab terdahulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan yang tinggal di pesantren tahun ajaran 2014/2015 lebih baik daripada siswa MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan yang tinggal di luar pesantren tahun ajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan nilai rata-rata 80,06 dalam kualifikasi ini tergolong kategori "Tinggi".
2. Prestasi belajar siswa MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan yang tinggal di luar pesantren tahun ajaran 2014/2015 dilihat dari perhitungan nilai rata-rata 74,57 dalam kualifikasi ini tergolong kategori "Sedang".
3. Setelah dikaji lebih lanjut dengan menggunakan metode analisis statistik dengan rumus tes "t" didapat t_o sebesar 2,889 sedangkan t_t pada taraf signifikan 5% = 2,021 dan pada taraf signifikan 1% = 2,704 maka t_o adalah lebih besar dari t_t baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf 1%. Hal ini berarti hipotesis alternatif (Ha) diterima, berarti terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar antara siswa yang tinggal di pesantren dan siswa yang tinggal di luar



pesantren di MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan tahun ajaran 2014/2015, sehingga hipotesa yang diajukan diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan prestasi belajar siswa MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan antara siswa yang tinggal di pesantren dan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren tahun ajaran 2014/2015.

B. Saran

1. Kepada kepala sekolah dan guru-guru di MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan diharapkan untuk lebih meningkatkan lagi proses belajar siswanya agar prestasi belajar siswa dapat meningkat.
2. Selain dari pihak sekolah, juga diharapkan pihak wali murid atau orang tua agar lebih memperhatikan anak-anaknya dan selalu memantau belajarnya di rumah agar prestasi yang diharapkan bisa tercapai.
3. Bagi siswa yang tinggal di pesantren hendaknya selalu berusaha meningkatkan prestasi belajarnya, diharapkan siswa aktif dan serius sehingga dapat memahami materi yang diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah Azizy, Qodri. 2002. *Dinamika Pesantren dan Madrasah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rienika Cipta.
- Danim, Sudarwan. 1995. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Kamus Besar bahasa Indonesian*. Jakarta : Balai Pustaka, 1998
- Dhofier, Zamakhsyari. 2011. *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Dhofier, Zamakhsyari. 1982 *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3S.
- Fauzi, Muchammad. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Semarang: Walisongo Press.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Idi, Abdullah. 2011. *Sosiologi Pendidikan, Individu, Masyarakat, dan Pendidikan* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Madjid, Nurcholis. 2002. *Modernisasi Pesantren: Kritik Nurcholis Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*. Jakarta: Ciputat Press.
- Mustaqim. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nalim, Yusuf dan Salafudin Turmudi. 2012. *Statistika Deskriptif*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Nashir, Ridwan. 2010. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren Ditengah Arus Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasution. S. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngalim. 1985. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Karya.
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Qomar, Mujamil. 2009. *Pesantren, Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: PT Gelora Aksara.
- Rahman Assegaf, Abdur, dkk. 2007. *Pendidikan Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Suka Press, 2007
- Salafudin. 2009. *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.

- Setsuo, Nishino. 2006. *Mengasuh Santriwati Peranan Pesantren Sebagai Penjaga Tradisi*. Jepang: Lembaga penelitian Kebudayaan Asia Universitas Toyo.
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahjoetomo. 1997. *Perguruan Tinggi Pesantren Pendidikan Alternatif Masa Depan*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Winkel, W.S. 1998. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : Gramedia.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/PP.00.9/0127/2015

Pekalongan, 06 Pebruari 2015

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. M. Yasin Abidin, M.Pd

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : MUH. NASRUL LATIF

NIM : 2021211138

Semester : VIII

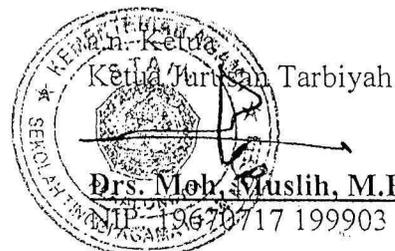
Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

”ANALISIS PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR SISWA MA RIBATUL MUTA'ALLIMIN KOTA PEKALONGAN ANTARA YANG TINGGAL DI DALAM DAN DI LUAR PONDOK PESANTREN TAHUN AJARAN 2014/2015”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kosambi No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/PP.00.9/0127/2015

Pekalongan, 06 Pebruari 2015

Lamp : -

Hal : Dispensasi Pinjam Buku Perpustakaan

Kepada Yth. -

Kepala Perpustakaan STAIN Pekalongan

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : MUH. NASRUL LATIF

NIM : 2021211138

Semester : VIII

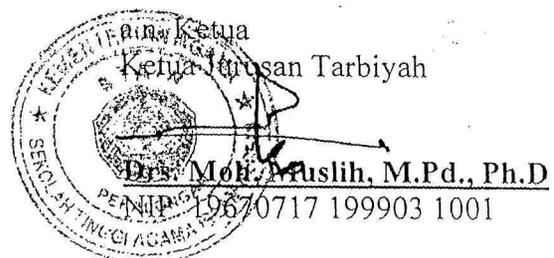
Adalah mahasiswa jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang dalam proses penyelesaian skripsi dengan judul :

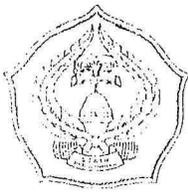
”ANALISIS PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR SISWA MA RIBATUL MUTA'ALLIMIN KOTA PEKALONGAN ANTARA YANG TINGGAL DI DALAM DAN DI LUAR PONDOK PESANTREN TAHUN AJARAN 2014/2015”

Dengan ini kami mohon kepada ibu kepala perpustakaan untuk memberikan kebijakan peminjaman buku dalam rangka proses penyelesaian skripsi.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Ibu, disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomer : Stt.20/D.O/TL.00/1341/2015

Pekalongan, 08 Mei 2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah MA Ribatul Muta'allimin
di -
PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan hormat bahwa :

Nama : MUH. NASRUL LATIF

NIM : 2021211138

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“STUDI KOMPARASI ANTARA SISWA YANG TINGGAL DI PESANTREN DAN SISWA YANG TINGGAL DI LUAR PESANTREN TERHADAP PRESTASI BELAJAR DI MA RIBATUL MUTA'ALLIMIN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2014/2015”

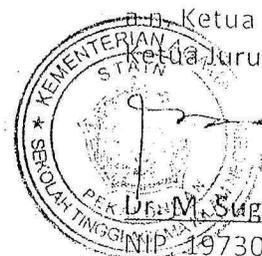
Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 197301 12 2000 03 1 001





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kademabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/PP.00.9/0127/2015

Pekalongan, 06 Pebruari 2015

Lamp : -

Hal : Dispensasi Pinjam Buku Perpustakaan

Kepada Yth.

Kepala Perpustakaan STAIN Pekalongan

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : MUH. NASRUL LATIF

NIM : 2021211138

Semester : VIII

Adalah mahasiswa jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang dalam proses penyelesaian skripsi dengan judul :

”ANALISIS PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR SISWA MA RIBATUL MUTA'ALLIMIN KOTA PEKALONGAN ANTARA YANG TINGGAL DI DALAM DAN DI LUAR PONDOK PESANTREN TAHUN AJARAN 2014/2015”

Dengan ini kami mohon kepada ibu kepala perpustakaan untuk memberikan kebijakan peminjaman buku dalam rangka proses penyelesaian skripsi.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Ibu, disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.





YAYASAN PONDOK PESANTREN RIBATUL MUTA'ALLIMIN
MADRASAH ALIYAH
RIBATUL MUTA'ALLIMIN
KOTA PEKALONGAN

Alamat : Jl. HOS Cokroaminoto 57 Landungsari Telepon (0285) 426168

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 015.C/MAR/X/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Pekalongan Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Nama : **MUH. NASRUL LATIF**
NIM : 2021211138
Jurusan : Tarbiyah PAI
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Pekalongan dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul:

“STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR ANTARA SISWA YANG TINGGAL DI PESANTREN DAN SISWA YANG TINGGAL DI LUAR PESANTREN DI MA RIBATUL MUTA'ALLIMIN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2014/2015”.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 4 Oktober 2015

Kepala Madrasah Aliyah
Ribatul Muta'allimin Pekalongan



H. Sa'dullah Nachrowi, Lc.

NIP. -

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama Lengkap : Muh. Nasrul Latif
2. NIM : 2021211138
3. Tempat dan Tanggal Lahir : Batang 01 Oktober 1991
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki
5. Agama : Islam
6. Alamat Rumah : Jalan Otto Iskandardinata Kelurahan Duwet RT. 02
RW. 01 Pekalongan Selatan Kota Pekalongan 51139

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Mudzakir
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam
Alamat Rumah : Jalan Otto Iskandardinata Kelurahan Duwet RT. 02
RW. 01 Pekalongan Selatan Kota Pekalongan 51139
2. Nama Ibu : Huda Agustina
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam
Alamat Rumah : Jalan Otto Iskandardinata Kelurahan Duwet RT. 02
RW. 01 Pekalongan Selatan Kota Pekalongan 51139

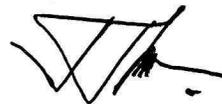
C. RIWAYAT HIDUP

- a. MIS Duwet Pekalongan lulus tahun 2002/2003.
- b. MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan lulus tahun 2005/2006.
- c. MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan lulus tahun 2009/2010.
- d. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah angkatan tahun 2011.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Oktober 2015

Yang Membuat



Muh. Nasrul Latif

NIM. 2021211138